

ABSTRAK

MA'RIT. 2018. "*Eksistensi Para Pembuat Sopi di Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir, dan pembimbing II Syarifuddin.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah setiap masyarakat memiliki adat istiadat yang berlaku di dalam kehidupannya, salah satunya tentang minuman keras tradisional atau sopi yang dimana penggunaannya yang awalnya dipakai pada saat kegiatan adat namun mengalami perubahan yang menimbulkan masalah sosial seperti konflik sosial.

Tujuan penelitian ini adalah (i) Untuk mengetahui mengapa masyarakat memproduksi Sopi di Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur. (ii) Untuk mengetahui bagaimana pendapat masyarakat terhadap produksi Sopi di Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur. (iii) Untuk mengetahui bagaimana peranan hukum terhadap produksi dan peredaran Sopi di Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan memahami realitas sosial eksistensi para pembuat sopi. Informan ditentukan secara *purposive sampling*, berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan yaitu anggota masyarakat, tokoh masyarakat, pemerintah setempat, dan aparat kepolisian. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Teknik analisis data melalui berbagai tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) Alasan masyarakat masih memproduksi sopi selain sebagai punya nilai ekonomis untuk membiayai hidup keluarganya, memproduksi sopi juga turut dalam mempertahankan kebudayaan yang sejak dulu diwariskan dari nenek moyang mereka. (ii) Masyarakat berpendapat bahwa sopi adalah minuman yang mempererat persaudaraan antara masyarakat satu dengan yang lain yang sudah menjadi budaya masyarakat setempat dan sopi dianggap sebagai pengikat tadat, karena setiap upacara adat, sopi menjadi syarat mutlaknya. Sopi merupakan simbol pengikat persaudaraan karena ketika upacara adat berlangsung, minuman ini dikonsumsi secara bersama-sama. Masyarakat kurang memahami efek atau akibat dari mengonsumsi minuman beralkohol atau sopi bagi tubuh. (iii) Di Manggarai Timur, pemerintah belum menerbitkan aturan tentang peredaran minuman keras, ini diakibatkan masyarakat mempercayai sopi sebagai minuman tradisional yang dipakai untuk kepentingan adat dan disakralkan. Tetapi, pemerintah setempat telah menghimbau kepada masyarakat agar memproduksi sopi dan mengonsumsi sopi hanya pada saat kegiatan adat semata, dan jika ada yang melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi.

Kata kunci: *eksistensi, pembuat, peredaran illegal, sopi.*

